

## PELATIHAN PEMAHAMAN PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT TERBARU TAHUN 2022 PADA KELOMPOK KERJA GURU OLAHRAGA (KKG) SE KECAMATAN RENGAT BARAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Kamarudin<sup>1</sup>, Roza Mildawati<sup>2</sup>, Sasmariato<sup>3</sup>, M. Fransazeli Makorohim<sup>4</sup>, Riska Auliyasari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

*e-mail:* kamarudin@edu.uir.ac.id<sup>1</sup>, rozamildawati@edu.uir.ac.id<sup>2</sup>, sasmariato@edu.uir.ac.id<sup>3</sup>,  
mfransazeli@edu.uir.ac.id<sup>4</sup>, riska auliyasari@studen,uir.ac.id<sup>5</sup>

### Abstrak

Perkembangan Pencak Silat dewasa ini adalah sangat pesat sekali, sehingga diperlukan adanya peraturan-peraturan yang akan mengantisipasi segala persoalan-persoalan yang terjadi di dalam pertandingan Pencak Silat. Sebagai induk organisasi Pencak Silat di Indonesia, Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) telah berulang kali mengadakan penyempurnaan Peraturan Pertandingan Pencak Silat, sampai akhirnya dalam PERSILAT Tahun 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 4 Desember 2016 di Bali dan Rapat Kerja Nasional 2019 telah menetapkan Peraturan Pertandingan Pencak Silat yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua anggota Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI) beserta seluruh jajarannya. Sementara itu PERSILAT sebagai Perkumpulan Silat Dunia yang merupakan organisasi Pencak Silat tingkat dunia pada tahun 2020 membuat rancangan Peraturan Pertandingan Pencak Silat yang akan diberlakukan pada setiap even regional maupun internasional, dan rencana peraturan tersebut akan disyahkan pada Kongres Persilat tahun 2020 yang bertepatan dengan Kejuaraan Dunia di Malaysia, akan tetapi ternyata diundur sampai bulan Juli tahun 2022. Pertandingan Pencak Silat akan terlaksana secara baik dan benar, jika aparat pertandingan yang bertugas dalam pertandingan tersebut dapat bertindak sesuai dengan maksud dan tujuan yang diharapkan oleh peraturan tersebut. Perwasit - Juri dan pelatih sebagai pelaksana dari ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pertandingan harus benar-benar mewujudkan bentuk-bentuk pelaksanaan pertandingan sesuai dengan dasar dan tujuan dari pertandingan itu sendiri. Pengetahuan tentang hasil keputusan PERSILAT tahun 2022 belum sepenuhnya diketahui oleh Guru pendidikan Jasmani terkhususnya Kelompok Kerja Guru Olahraga di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, hal ini disebabkan karena mereka belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang hal tersebut. Olehnya itu perlu diperkenalkan tentang perubahan-perubahan peraturan pertandingan IPSI agar nantinya guru pendidikan jasmani mampu mendampingi siswa di ajang O2SN yang merupakan ajang pekan olahraga bagi pelajar sampai ke tingkat Nasional.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Pencak Silat, KKG, Rengat Barat.

### Abstract

The development of Pencak Silat today is very rapid, so that regulations are needed to anticipate all problems that occur in Pencak Silat competitions. As the parent organization of Pencak Silat in Indonesia, the Indonesian Pencak Silat Association (IPSI) has repeatedly refined the Pencak Silat Competition Regulations, until finally in PERSILAT 2022 which was held on December 4, 2016 in Bali and the 2019 National Working Meeting, the Pencak Silat Competition Regulations have been established which must be obeyed and implemented by all members of the Indonesian Pencak Silat Association (IPSI) and all its staff. Meanwhile, PERSILAT as the World Silat Association which is a world-class Pencak Silat organization in 2020 drafted the Pencak Silat Competition Regulations that will be enforced at every regional and international event, and the plan for the regulation will be ratified at the 2020 Persilat Congress which coincides with the World Championship in Malaysia, but it turned out to be postponed until July 2022. The Pencak Silat match will be carried out properly and correctly, if the match officials on duty in the match can act in accordance with the intent and purpose expected by the regulation. Referees - Judges and coaches as implementers of the provisions stipulated in the

Competition Regulations must truly realize the forms of implementation of the match in accordance with the basis and objectives of the match itself. Knowledge of the results of the PERSILAT decision in 2022 is not yet fully known by Physical Education teachers, especially the Sports Teacher Working Group in Rengat Barat District, Indragiri Hulu Regency, this is because they have never received socialization about it. Therefore, it is necessary to introduce changes to the IPSI competition regulations so that later physical education teachers will be able to accompany students in the O2SN event which is a sports week event for students up to the National level.

**Keywords:** Socialization, Pencak Silat, KKG, Rengat Barat.

## PENDAHULUAN

Pencak silat sebagai salah satu olahraga budaya bangsa sudah seharusnya dilestarikan agar tidak menghilang tergerus perkembangan zaman (Rino, 2022). Perkembangan Pencak Silat dewasa ini adalah sangat pesat sekali, sehingga diperlukan adanya peraturan-peraturan yang akan mengantisipasi segala persoalan-persoalan yang terjadi di dalam pertandingan Pencak Silat. Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) sebagai induk organisasi Pencak Silat di Indonesia telah berulang kali mengadakan penyempurnaan Peraturan Pertandingan Pencak Silat, sampai akhirnya dalam PERSILAT TAHUN 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 4 Desember 2016 di Bali dan Rapat Kerja Nasional 2019 telah menetapkan Peraturan Pertandingan Pencak Silat yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua anggota IPSI beserta seluruh jajarannya. Sementara itu PERSILAT sebagai Perkumpulan Silat Dunia yang merupakan organisasi Pencak Silat tingkat dunia pada tahun 2020 membuat rancangan Peraturan Pertandingan Pencak Silat yang akan diberlakukan pada setiap even regional maupun Internasional, dan rencana peraturan tersebut akan disyahkan pada Kongres Persilat tahun 2020 yang bertepatan dengan Kejuaraan Dunia di Malaysia, akan tetapi ternyata diundur sampai bulan Juli tahun 2022.

Berjalanannya Pertandingan Pencak Silat akan terlaksana secara baik dan benar, jika aparat pertandingan yang bertugas dalam pertandingan tersebut dapat bertindak sesuai dengan maksud dan tujuan yang diharapkan oleh peraturan tersebut. Perwasit - Juri dan pelatih sebagai pelaksanaan dari ketentuan- ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pertandingan harus benar-benar mewujudkan bentuk-bentuk pelaksanaan pertandingan sesuai dengan dasar dan tujuan dari pertandingan itu sendiri. Oleh karena itu sangatlah diperlukan tenaga-tenaga wasit-juri dan pelatih yang pengetahuannya tentang peraturan pertandingan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan serta akan menjabarkan peraturan tersebut dalam pelaksanaan suatu pertandingan. Berhasil atau tidaknya wasit juri dan pelatih melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, akan sangat menentukan citra Pencak Silat di mata masyarakat. Untuk menciptakan pertandingan pencak silat yang berkualitas banyak Faktor penyebab diantaranya adalah karangannya penguasaan peraturan pencak silat oleh seorang wasit dan juri dalam memimpin pertandingan sehingga terciptalah kondisi yang kurang baik di lapangan. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut maka perlunya penyegaran atau sosialisasi, pelatihan tentang peraturan terbaru pencak silat.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini di ikuti oleh 27 orang guru olahraga, melalui kelompok kerja guru olahraga se Kecamatan Rengat Barat kabupaten Indragiri Hulu. Kegiatan ini dalam rangka mengimplementasikan penerapan Latihan Teknik Dasar Pencak Silat dalam meningkatkan pembelajaran Pada kelompok Guru Olahraga Se Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Pelaksanaan kegiatan ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut: 1. Melakukan survei untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan secara rinci, terutama kesesuaian untuk penerapan pembelajaran pencak silat. 2. Merencanakan tempat kegiatan sosialisasi. 3. Membentuk kelompok peserta sosialisasi. 4. Mengevaluasi hasil sosialisasi pembelajaran pencak silat. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indra Giri Hulu, yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 23 september 2024. Metode Pelaksanaan

yaitu

a. Metode Ceramah

Metode ini dilakukan pada saat tim memberikan penjelasan tentang pembelajaran Teknik dasar pencak silat pada kelompok kerja guru olahraga (KKGGO) Se\_Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indra Giri Hulu.

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini sangat penting untuk menerima umpan balik antara tim instruktur dengan peserta guru – guru olahraga tentang peraturan pencak silat terbaru tahun 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Kegiatan dilakukan secara teori dan praktik yang diikuti oleh 27 orang guru penjas mulai dari tingkat SD-SMP yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru Olahraga Se kecamatan Rengat. Pada tahap awal, peserta diberi pemahaman konseptual terkait dengan pencak silat secara umum dan peraturan terbaru pencak silat tahun 2022 secara khusus. Selanjutnya, pada tahap kedua peserta mulai melakukan praktik perwasitan dan juri pencak silat. Pada kegiatan ini instruktur memberikan contoh dan mempraktikkan secara bersama-sama perwasitan pencak silat.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program kegiatan Pengabdian masyarakat ini, dapat dijabarkan sebagai berikut: a. Pengetahuan dan pemahaman peserta sosialisasi peraturan pencak silat dalam hal meningkatkan kemampuan penguasaan kemampuan gerakan memimpin pertandingan, serta melihat kebenaran setiap gerakan sinyal dalam memimpin pertandingan (wasit) dan memberikan penilaian kepada atlet yang sedang bertanding (juri). Sementara itu evaluasi pada akhir kegiatan dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari semua penanganan kegiatan, dengan cara praktik dengan berbagai macam materi sosialisasi. b. Berdasarkan hasil tes, dapat diidentifikasi bahwa terdapat 80% dari seluruh peserta sosialisasi mencapai taraf peningkatan yang signifikan. c. Terdapat beberapa gerakan sinyal wasit tengah dalam pencak silat yang kurang sempurna pada saat pelaksanaan sosialisasi dilakukan. Ini mengindikasikan bahwa gerakan tersebut kurang terserap oleh peserta sosialisasi. Materi sosialisasi yang kurang terserap oleh peserta adalah gerakan-gerakan yang agak sulit dilakukan. Namun hasil yang dicapai ini telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. d. Kemampuan peserta melakukan gerakan sinyal dan penilaian pencak silat mengalami peningkatan yang signifikan. Dan setelah pelaksanaan sosialisasi ini diharapkan peserta (guru penjas) sudah mampu mengajarkan pembelajaran pencak silat serta memberikan pemahaman tentang peraturan pencak silat terbaru tahun 2022 disekolah dan secara tidak langsung dapat meningkatkan kebugaran jasmani bagi siswa.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indra Giri Hulu yang di ikuti oleh guru Penjas yang tergabung dalam kelompok kerja guru olahraga Se Kecamatan Rengat Barat. Kegiatan ini memberikan sosialisasi pemahaman peraturan pencak silat terbaru tahun 2022. Kegiatan ini menunjukkan adanya perbedaan peningkatan pemahaman peraturan pencak silat sebelum dilaksanakan. Hasil kegiatan ini diharapkan guru penjas mampu meningkatkan pengetahuan peraturan pencak silat terbaru tahun 2022 sebagai tambahan pengetahuan dalam pembelajaran pencak silat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan untuk KKGGO (Kelompok Kerja Guru Olahraga) Se Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu yang telah mendukung Pengabdian kepada Masyarakat ini dan memberikan ijin dalam pelaksanaannya. Selain itu juga mengucapkan terima kasih untuk ketua Ketua KKGGO Rengat yang dengan senang hati mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian kepada guru – guru penjas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kamarudin, Febria R, Ramalia W. Implementasi Penerapan Latihan Teknik Dasar Pencak Silat Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pada Kelompok Guru Olahraga Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- Lubis J, Wardoyo H. Pencak Silat. Edisi Kedua. Jakarta: Rajagrafindo Persada; 2014.
- Indrayana B. Peranan Kepelatihan Olahraga Sebagai Pendidik, Pelatih Dan Pembina Olahraga Di Sekolah. *J Olahraga Prestasi*. 2017 Jan 15;13(1):34–42.
- Rino Lusiyono Lucius, Daryanto Zp. Analisis Pengembangan Pembelajaran Keterampilan Gerak Dasar Tendangan Pencak Silat. *Jsa*. 2022 Jun 29;1(1):10–6.
- Ridwan M, Ristanto Ko, Aryanandha Idm, Yuhantini Ef, Fikri Md. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran bagi Guru Pjok. *Jpom*. 2021 Nov 30;2(2):40–4.
- PB. IPSI. 2016. Pedoman Pelaksanaan Tugas Wasit Juri Ikatan Pencak Silat Indonesia. Padepokan Pencak Silat Indonesia. Jakarta.
- PB. IPSI. 2016. Pedoman Formulir Pertandingan Pencak Silat Ikatan Pencak Silat Indonesia. Padepokan Pencak Silat Indonesia. Jakarta.
- PB. IPSI. 2016. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Pencak Silat Indonesia. Padepokan Pencak Silat Indonesia. Jakarta.
- Saleh M, Bachtiar B, Maulana F, Hermawan D, Hakim Fn. Pemberdayaan Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat Tahun 2022 Di Unit Kegiatan Mahasiswa. *Jmm*. 2024 Apr 2;8(2):1873.
- Yudaparmita Gna, Adnyana Ks. Pelatihan Pelatih Dan Sosialisasi Peraturan Baru Cabang Olahraga Pencak Silat di Kabupaten Jembrana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2023;3(2).